

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap
Perilaku Pencegahan Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil
(Kajian Pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Handayani, Suren, Kutoarjo,
Purworejo)**

Eka Dewi Lianawati¹, drg. Novitasari Ratna Astuti, M.P.H.²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi ²Dosen Departemen Ilmu
Kesehatan Gigi Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut, untuk itu ibu hamil dituntut untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perilaku dalam mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Rumah Bersalin Handayani.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Handayani pada bulan September – Oktober 2014.

Hasil Penelitian: Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Spearman* dengan hasil yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,506 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, maka akan semakin baik pula perilaku dalam pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Kata kunci: Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

***The Correlation The Level of Dental and Oral Health Knowledge Toward
The Behavior in Preventing The Dental and Oral Health Problem
on Pregnant Mothers
(Pregnant Mothers in Handayani Maternity Hospital, Suren,
Kutoarjo, Purworejo)***

ABSTRACT

Background: *Pregnancy is one of the factors that can lead to increased dental and oral health problems, to the pregnant mothers are required to improve the oral health knowledge and behavior in preventing oral health problems.*

Research Objective: *The research aims at finding the correlation between the level of dental and oral knowledge toward the behavior in preventing the dental and oral health problems on pregnant mothers in Handayani Maternity Hospital.*

Research Methodology: *This research uses observational method with the cross-sectional research design. This research was done in Handayani Maternity Hospital in September - October 2014.*

Research Result: *The result gained is analyzed using Spearman test resulting in significance value of 0,001 ($p < 0,05$) and correlation coefficient value is 0,506 which means that there is correlation between level of dental and oral health knowledge toward the behavior in preventing the dental and oral health problems on pregnant mother. This result gained if the dental and oral health knowledge is good, the behavior in preventing dental and oral health problem will also be good.*

Conclusion: *There is a correlation between the level of dental and oral health knowledge toward the behavior in preventing the dental and oral health problems on pregnant mothers.*

Keyword: *Dental and oral health knowledge, behavior in preventing the dental and oral health problems.*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, hal ini dipicu oleh salah satunya peningkatan hormon kehamilan. Peningkatan hormon ini merupakan penyebab paling sering dari gingivitis kehamilan, selain itu pada masa kehamilan ibu hamil sering mengalami mual dan muntah, muntah dapat menyebabkan rongga mulut menjadi asam sehingga dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies.

Peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat diminimalkan dengan pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut, diantaranya seperti menyikat gigi secara rutin dengan menggunakan pasta gigi berfluorid, kontrol rutin ke dokter gigi pada awal kehamilan dan setiap 6 bulan sekali. Pencegahan untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan merupakan hal yang penting, dalam hal ini dibutuhkan kesadaran dan kemauan sehingga akan terwujud perilaku dan menjadi kebiasaan.

Perilaku yang baik didasari dengan pengetahuan yang baik, pengetahuan merupakan salah satu faktor terwujudnya perilaku. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil merupakan hal

yang penting, karena pengetahuan ini dapat memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai kondisi rongga mulut pada masa kehamilan sehingga ibu hamil bisa lebih mahamami tentang kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan dan dengan ini maka akan meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan.

Bahan dan Cara

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Desain ini digunakan karena peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap variabel independen yaitu perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut, dan penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sesaat.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Handayani yang beralamat di Desa Suren, Kutoarjo, Purworejo pada bulan September – Oktober 2014. Sampel yang

dijadikan subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Bersalin Handayani yaitu sebanyak 40 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang berisi 14 butir soal dan kuesioner perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut yang berisi 13 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Rumah Bersalin Emi Lestari.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan yang meliputi pembuatan

proposal penelitian, pembuatan ethical clearance dan surat ijin penelitian, serta uji coba kuesioner di Rumah Bersalin Emi Lestari, dan menetapkan waktu penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan sampel, meminta persetujuan pasien, pemberian kuesioner pengetahuan dan perilaku, pengumpulan data, mengecek kelengkapan data dan yang terakhir analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kandungannya di Rumah Bersalin Handayani yang diambil dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu sebanyak 40 orang. Karakteristik responden disajikan pada tabel berikut :

| No | Karakteristik responden | Keterangan | Frekuensi (n) | Prosentase (%) |
|----|-------------------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1 | Usia | a. 15-20 | 4 | 10 |
| | | b. 21-25 | 14 | 35 |
| | | c. 26-30 | 13 | 32,5 |
| | | d. 31-35 | 7 | 17,5 |
| | | e. 36-40 | 2 | 5 |
| 2. | Pekerjaan | a. Ibu rumah tangga | 15 | 37,5 |
| | | b. Buruh | 8 | 20 |
| | | c. Pegawai | 12 | 30 |
| | | d. Wirasawata | 5 | 12,5 |

Tabel diatas memperlihatkan dari 40 responden penelitian ini mayoritas berusia 21-25 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 35%, dan responden paling sedikit berusia 36-

40 tahun, yaitu sebanyak 2 orang atau 5%. Tabel ini juga memperlihatkan karakteristik responden dilihat dari status pekerjaannya dengan mayoritas

pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 15 orang atau 37, 5% dan paling sedikit sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 5 orang atau 12,5%

Penelitian pada tingkat pengetahuan dan perilaku pada ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut :

Hasil tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut

| No | Variabel | Kategori | | | | Total | |
|----|-------------|----------|-------|-------------|-------|-------|------|
| | | Baik | | Kurang Baik | | N | (%) |
| | | n | (%) | n | (%) | | |
| 1 | Pengetahuan | 23 | 57.5% | 17 | 42.5% | 40 | 100% |
| 2 | Perilaku | 22 | 55% | 18 | 45% | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori yang baik sebanyak 23 ibu hamil atau 57, 5% dan menunjukkan pula bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut

dalam kategori yang baik yaitu sebanyak 22 ibu hamil atau 55%.

Penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil uji korelasi *spearman*

| Variabel | Perilaku Pencegahan Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut | | |
|--|--|-------------------------|-------------------------------|
| | N | α | r |
| Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut | (Populasi) 40 | (signifikansi) 0,001 | (koefisien korelasi) 0,506 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian dengan statistik maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan

pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi didapatkan kekuatan korelasi dan arah korelasi. Koefisien korelasi $r = 0,506$ yang berarti bahwa kekuatan korelasi antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sedang karena koefisien

korelasi masuk dalam kategori r 0,400-0,599, sedangkan dari arah korelasinya terdapat hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut maka semakin baik pula perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian Abiola, dkk (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan menunjukkan hasil yang sejajar, dimana pengetahuan baik maka perilaku akan baik pula. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Kaunang, dkk (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku pada ibu hamil baik, hal ini juga menunjukkan adanya kesejajaran antara tingkat pengetahuan, sikap, maupun perilaku.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Green yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan lain-lain. Faktor pendukung seperti tersedianya sarana dan prasarana kesehatan, faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku dari petugas kesehatan.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Tjitarsa (1992) yang mengatakan bahwa pemahaman seseorang tentang kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan dengan demikian pengetahuan yang luas akan meningkatkan

pemahaman yang dapat mewujudkan perilaku tau kebiasaan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Rumah Bersalin Handayani, semakin baik tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, maka akan semakin baik pula perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

Saran

Penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk ibu hamil agar selalu meningkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta berperilaku baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Abiola, A., Olayinka, Mathilda, B., Ogunbiyi, O., dkk. (2011). A survey of Oral Health Knowledge and Practices Pregnant Women in Nigerian Teaching Hospital. *African Journal of Reproductive Health*.
- Achmadi, U. F. (2013). *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anitasari, S., & Nina, E. R. (2005). Hubungan frekuensi menyikat

- Gigi dengan tingkat kebersihan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur, 38 (2): April-Juni 2005. <http://journal.unair.ac.id/filerpdf/DENTJ-38-2-10.PDF>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astroth, D. B., Croos-Poline, G. N., Stach, D. J., Tillis, T. S. I., Annan, S. D. (2002). The Transtheoretical Model An Approach to Behavioral Change. *The Journal of Dental Hygiene*, 76; 286-295.
- Azar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bamanikar, S., & Kee, L. K. (2013). Knowledge, Attitude, and Practice of Oral dental Healthcare in Pregnant Woman. *Oman Medical Journal*, 288-291.
- Baum, L., Phillips, R. W., & Lund, M. R. (1997). *Ilmu Konservasi Gigi* (Third Edition ed.). (R. Tarigan, Penerj.) Jakarta: EGC.
- Budiarto, E. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Carranza. (2006). *Clinical Periodontology*. Los Angeles: Elsevier.
- Dahlan, M. K. (2011). *Statistika Kedokteran (Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat)*. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes RI. (2013). *Risikesdas*. Diakses tanggal 4 April 2013, dari <http://www.slideshare.net/ssuser200d5e/risikesdas-2013-30782412>
- Forrest, J. O. (1995). *Pencegahan Penyakit Mulut* (2nd Edition ed.). (L. Yuwono, Penerj.) Jakarta: Hipokrates.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). *Health Behaviour and Health Education* (4th Edition ed.). San Fransisco: Jossey-Bass.
- Herijulianti, E., Indriani, T.S., Artini.S. (2002). *Ilmu Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC
- Isriya, L., Susantin d., P, Berliana. (2006). Hubungan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Mengobati Sendiri dan Angket Terjadinya Karies Gigi pada Masyarakat Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Antara Usia 12-50 Tahun, http://www.pkm.dikti.net/pkmi_ward_2006/pdf/pkmi06_073.pdf.
- Kemenkes RI. (2012). *Pedoman Paket Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*
- Kaunang, W. P., Wowor, V., & Arisanty, A. D. (2013). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado. <http://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/3206>.
- Mason, J. (2010). *Dental Public Health*. Second Edition.

- Melissa, Permatasari, N., Diah. (2012). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Terjadinya Gingivitis pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Rumah Bersalin Pemkot Malang. <http://repository.unand.ac.id/20571>.
- Mital, P., Amit, Raisingani, D., Mital, P., Hoja, N., & Priyanka. (2013). Dental Caries and Gingivitis in Pregnant Women. *Scholars Journal of Applied Medical Sains (SJAMS)*, 718-723.
- Mubarak, W.I., Chayatin. N., Rozikin. K., Supradi. (2007). Promosi Kesehatan (*Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat (*Prinsip-Prinsip Dasar*). Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007_a). *Kesehatan Masyarakat (Ilmu dan Seni)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007_b). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peker, I., Alkurt, M. T. (2009). Oral Health Attitude and Behavior a Group Turkish Dental Students. *European Journal of Dentistry*
- Sarwono. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar metode penelitian klinis* . Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto.
- Siswanto, Susila, Suryanto. (2013). *Metodologi Penelitian dan Kedokteran*. Yogyakarta
- Sriyono, N.W. (2005). *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi dan Pencegahan* Yogyakarta: Medika-Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada
- Sunyoto, D., Setiawan, A. (2013). Buku Ajar: Statistik Kesehatan. (*Paramatrik, Non Paramatrik, Validitas, dan Reliabilitas*). Yogyakarta: Nuamedika
- Thomas, N. J., Middleton, P. F., Crowther, C. A. (2008). Oral and Dental Health Practice in Pregnant Women in Australia: a Postnatal Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth Journal*
- Tjitarsa, I. B. (1992). Pendidikan Kesehatan. Bandung: ITB dan Udayana
- Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. (2009). *Asuhan Kebidanan* (4th Edition ed., Vol. I). (A. Lusyana, L. Mahmudah, G. Trisetyati, & W. Eka, Penerj.) Jakarta: EGC.